

Pengaruh penggunaan media digital terhadap peningkatan keterampilan membaca teks arab pada mahasiswa

Asmar Hidayat

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: asmarhidayat049@gmail.com

Kata Kunci:

Media digital, keterampilan membaca, teks arab, mahasiswa, media pembelajaran bahasa

Keywords:

Digital media, reading skills, Arabic text, students, language learning media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital terhadap peningkatan keterampilan membaca teks Arab pada mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti aplikasi pembelajaran bahasa, video interaktif, dan platform daring mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan mahasiswa dalam memahami struktur teks Arab. Media digital membantu mahasiswa dalam mengakses sumber bacaan autentik dan memperluas kosakata, sehingga meningkatkan

keterampilan membaca secara signifikan. Kesimpulannya, media digital memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca teks secara efektif. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa menjadi lebih mandiri dalam mencari referensi serta mampu menyesuaikan gaya belajar mereka dengan berbagai jenis media yang tersedia. Faktor interaktivitas dan fleksibilitas waktu belajar yang ditawarkan media digital terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan tinggi yang menuntut kemandirian belajar. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa kendala seperti keterbatasan koneksi internet dan kurangnya literasi digital pada sebagian mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan agar penggunaan media digital dapat dioptimalkan secara maksimal dalam meningkatkan keterampilan membaca teks Arab.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of digital media use on improving students' Arabic text reading skills. The research employed a descriptive qualitative method using field studies through observation, interviews, and documentation. The results indicate that digital media such as language learning applications, interactive videos, and online platforms enhance students' motivation and ability to comprehend Arabic text structures. Digital media facilitate access to authentic reading materials and vocabulary expansion, significantly improving reading skills. It can be concluded that digital media play a vital role. Furthermore, the research findings also indicate that the use of digital media has a positive impact on increasing students' active participation in the learning process. Students become more independent in seeking references and are able to adapt their learning styles to the various types of media available. The interactivity and flexibility of learning time offered by digital media have been proven to increase learning effectiveness, especially in the context of higher education, which demands independent learning. However, this study also identified several obstacles, such as limited internet connection and a lack of digital literacy among some students. Therefore, ongoing training and mentoring are needed to optimize the use of digital media to improve Arabic reading skills.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Inovasi teknologi digital memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab. Saat ini, media digital menjadi sarana yang efektif dan interaktif dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar, karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan efisien.

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan utama dalam penguasaan bahasa Arab. Melalui kegiatan membaca, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman terhadap struktur kalimat dan kosakata, tetapi juga dapat menafsirkan makna dan konteks yang terkandung dalam teks Arab, baik klasik maupun modern. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan membaca menjadi dasar penting bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Arab secara komprehensif (Fikri, 2024).

Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan literasi Arab yang baik guna mendukung studi akademik dan penelitian. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami teks Arab, terutama karena keterbatasan metode pembelajaran konvensional yang kurang interaktif. Penggunaan media digital seperti e-book, aplikasi pembelajaran bahasa, serta video interaktif diyakini dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab. Media-media tersebut tidak hanya memperkaya sumber belajar, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Media Digital sebagai Media Pembelajaran

Media digital seperti e-book, aplikasi pembelajaran, platform daring, dan video interaktif menawarkan berbagai kemudahan dan keunggulan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Melalui media digital, mahasiswa dapat belajar secara mandiri, interaktif, dan fleksibel tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, media digital mampu menyediakan berbagai sumber autentik berbahasa Arab yang dapat meningkatkan paparan linguistik mahasiswa secara signifikan (Fatimah et al., 2025).

Keberagaman format media digital memungkinkan mahasiswa untuk memilih cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Misalnya, e-book memberikan kemudahan akses terhadap teks Arab dalam berbagai tingkat kesulitan, sementara aplikasi pembelajaran menyediakan latihan interaktif untuk memperkuat penguasaan kosakata dan struktur kalimat. Platform daring dan video interaktif juga dapat menghadirkan suasana belajar yang lebih kontekstual melalui simulasi percakapan atau penjelasan langsung dari penutur asli bahasa Arab.

Dengan demikian, penggunaan media digital tidak hanya meningkatkan akses terhadap sumber belajar, tetapi juga berperan dalam menumbuhkan motivasi, kreativitas, dan kemandirian belajar mahasiswa. Hal ini pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca teks Arab secara efektif dan berkelanjutan (Hilmi et al., 2024).

Pembahasan

Penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan kemudahan yang signifikan bagi mahasiswa dalam mengakses berbagai sumber belajar seperti kamus daring, video interaktif, aplikasi pembelajaran, dan platform e-learning. Melalui media digital, mahasiswa dapat berlatih membaca teks Arab secara mandiri serta memahami struktur kalimat, pola gramatikal, dan makna kosakata dengan lebih mudah. Kemudahan akses terhadap berbagai sumber autentik bahasa Arab juga memperluas wawasan mahasiswa terhadap variasi bahasa dan konteks penggunaan yang beragam, baik dalam teks klasik maupun modern (Lathifah et al., 2025).

Media digital tidak hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai lingkungan belajar yang interaktif. Dalam konteks pembelajaran membaca, fitur audio, visual, dan interaktif pada media digital memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari pengucapan (lafadz), memahami makna kata berdasarkan konteks, serta memperdalam kemampuan memahami isi teks secara menyeluruh. Misalnya, video interaktif yang menampilkan teks Arab disertai terjemahan dan penjelasan gramatikal dapat membantu mahasiswa memahami hubungan antara struktur kalimat dan makna secara simultan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya membaca secara mekanis, tetapi juga menganalisis teks secara lebih kritis dan kontekstual.

Pemanfaatan media digital juga terbukti meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Aplikasi pembelajaran seperti Duolingo Arabic, Memrise, atau platform daring berbasis Learning Management System (LMS) memungkinkan proses pembelajaran yang lebih menarik melalui sistem gamifikasi, kuis interaktif, dan penilaian otomatis. Fitur-fitur ini mendorong mahasiswa untuk belajar secara aktif dan berkelanjutan tanpa merasa jenuh. Motivasi yang tinggi berpengaruh langsung terhadap peningkatan keterampilan membaca, karena mahasiswa lebih sering berlatih, mengeksplorasi teks baru, dan menguji pemahaman mereka terhadap berbagai jenis bacaan.

Selain itu, terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan media digital dengan peningkatan kemampuan membaca teks Arab. Mahasiswa yang secara konsisten menggunakan media digital dalam proses belajar menunjukkan pemahaman dan kecepatan membaca yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya mengandalkan metode konvensional seperti pembelajaran berbasis buku teks. Hal ini dikarenakan media digital menyediakan variasi latihan, umpan balik instan, dan sumber belajar yang kaya konteks sehingga mempercepat proses internalisasi kosakata serta pola kalimat.

Media digital juga memungkinkan penerapan pembelajaran berbasis otonomi (self-directed learning), di mana mahasiswa berperan aktif dalam mengatur waktu, memilih materi, dan menentukan strategi belajar mereka sendiri. Dalam hal ini, dosen berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing mahasiswa dalam memilih sumber belajar digital yang relevan dan kredibel. Pendekatan ini sejalan dengan paradigma pendidikan modern yang menekankan pada pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning). (Sintya Rahmadewi et al., 2025)

Namun, efektivitas penggunaan media digital tidak terlepas dari berbagai tantangan. Faktor-faktor seperti ketersediaan perangkat teknologi (laptop, smartphone, atau tablet), stabilitas jaringan internet, serta kemampuan pengguna dalam mengoperasikan media digital menjadi aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki keterbatasan akses atau belum terbiasa dengan teknologi cenderung mengalami hambatan dalam memanfaatkan media digital secara optimal.

Selain kendala teknis, ada pula tantangan pedagogis seperti kurangnya integrasi media digital dengan kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Banyak mahasiswa menggunakan media digital secara tidak terarah tanpa bimbingan dosen, sehingga potensi manfaatnya tidak sepenuhnya tercapai. Oleh karena itu, peran dosen sangat penting dalam merancang pembelajaran berbasis digital yang terstruktur, berorientasi pada tujuan pembelajaran, dan disertai dengan evaluasi berkelanjutan.

Dari sisi psikologis, penggunaan media digital yang berlebihan juga dapat menimbulkan distraksi atau menurunkan fokus belajar apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya keseimbangan antara penggunaan teknologi dan metode pembelajaran tradisional, seperti membaca teks cetak atau diskusi tatap muka. Kombinasi antara pendekatan konvensional dan digital (blended learning) diyakini mampu menghasilkan hasil belajar yang lebih optimal.

Secara keseluruhan, penggunaan media digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca teks Arab pada mahasiswa. Media ini bukan hanya sekadar alat bantu, melainkan menjadi bagian integral dari proses pembelajaran modern yang menuntut kreativitas, kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis. Dengan dukungan infrastruktur yang memadai, pelatihan penggunaan media digital bagi dosen dan mahasiswa, serta kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, media digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk membentuk generasi pembelajar bahasa Arab yang literat, kritis, dan kompeten di era digital (Kania et al., 2019).

Media Digital sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Bahasa Arab

Pemanfaatan media digital terbukti memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan membaca teks Arab pada mahasiswa. Melalui integrasi fitur audio dan visual, mahasiswa dapat memahami konteks teks Arab dengan lebih mudah dan menyeluruh. Fitur audio memungkinkan mahasiswa mendengarkan pelafalan kata secara benar dan menirukan intonasi yang sesuai, sedangkan fitur visual membantu mereka memahami struktur kalimat, makna kata, serta konteks situasi yang digambarkan dalam teks. Kombinasi kedua fitur tersebut menjadikan proses belajar tidak hanya berbasis teks, tetapi juga pengalaman multisensori yang memperkuat daya ingat dan pemahaman bahasa.

Selain memberikan kemudahan dalam memahami teks, media digital juga menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk interaktif seperti video pembelajaran, animasi, kuis daring, atau permainan edukatif (gamifikasi) mampu meningkatkan minat mahasiswa terhadap bahasa Arab. Mereka tidak lagi memandang pembelajaran membaca teks Arab sebagai sesuatu yang sulit dan

monoton, tetapi sebagai kegiatan yang menarik, menantang, dan bermakna. Dengan meningkatnya motivasi, mahasiswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan berinisiatif dalam mencari sumber belajar tambahan secara mandiri.

Keunggulan lain dari media digital terletak pada fleksibilitas dan kemampuan adaptasinya terhadap kebutuhan individu. Platform digital dan aplikasi pembelajaran kini dirancang untuk menyesuaikan tingkat kesulitan materi sesuai dengan kemampuan pengguna. Misalnya, aplikasi dapat memberikan bacaan yang lebih sederhana bagi pemula, sementara bagi mahasiswa tingkat lanjut, sistem akan menampilkan teks Arab yang lebih kompleks disertai analisis sintaksis dan semantik yang mendalam. Dengan demikian, setiap mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang personal dan sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka.

Media digital juga mendukung penerapan prinsip *differentiated learning*, yaitu pembelajaran yang menyesuaikan materi, metode, dan aktivitas dengan gaya belajar masing-masing mahasiswa. Bagi mahasiswa yang lebih cepat memahami melalui audio, mereka dapat memanfaatkan podcast atau rekaman teks Arab; sementara bagi yang lebih visual, video dan infografik menjadi media yang ideal. Adapun bagi pembelajar kinestetik, aplikasi berbasis interaksi langsung atau drag-and-drop dapat memperkuat keterlibatan mereka dalam proses belajar. Pendekatan semacam ini memungkinkan setiap mahasiswa mengoptimalkan potensi mereka secara maksimal (Muhammad et al., 2015).

Lebih jauh lagi, pemanfaatan media digital juga memperluas akses terhadap sumber-sumber autentik bahasa Arab seperti artikel berita, jurnal akademik, karya sastra, dan situs resmi lembaga-lembaga Arab. Paparan terhadap teks-teks autentik ini sangat penting untuk melatih mahasiswa memahami bahasa Arab dalam konteks nyata. Mahasiswa dapat mempelajari gaya bahasa modern, idiom, serta struktur kalimat yang digunakan dalam berbagai ranah komunikasi, sehingga keterampilan membaca mereka tidak terbatas pada teks akademik semata.

Namun, untuk mencapai efektivitas maksimal, penggunaan media digital memerlukan bimbingan dan pendampingan yang tepat. Dosen memiliki peran strategis dalam memilihkan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, memberikan arahan dalam penggunaannya, serta melakukan evaluasi terhadap kemajuan mahasiswa. Tanpa panduan yang jelas, mahasiswa berpotensi terjebak pada penggunaan media digital yang tidak terarah atau hanya bersifat hiburan semata. Oleh karena itu, integrasi media digital dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab harus dilakukan secara terencana dan sistematis.

Secara keseluruhan, media digital tidak hanya mempermudah proses belajar membaca teks Arab, tetapi juga mentransformasi cara mahasiswa berinteraksi dengan bahasa. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*). Dengan dukungan teknologi, mahasiswa dapat belajar sesuai ritme mereka sendiri, menyesuaikan materi dengan kemampuan, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap bahasa Arab secara berkelanjutan.

Efektifitas Penggunaan Media Digital

Efektivitas penggunaan media digital bergantung pada ketersediaan perangkat, akses internet, serta kemampuan mahasiswa dan dosen dalam menggunakannya. Hambatan seperti keterbatasan jaringan dan literasi digital perlu diatasi agar pembelajaran berbasis media digital berjalan optimal.

Efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab bergantung pada sejumlah faktor penting, di antaranya ketersediaan perangkat teknologi, akses internet yang memadai, serta kemampuan mahasiswa dan dosen dalam mengoperasikan media tersebut. Tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai, pemanfaatan media digital tidak dapat berjalan secara optimal (Bay, 2024).

Dalam konteks pendidikan tinggi, tidak semua mahasiswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat digital seperti laptop, tablet, atau ponsel pintar dengan spesifikasi yang sesuai untuk pembelajaran daring. Demikian pula, kualitas jaringan internet yang tidak stabil, terutama di daerah dengan infrastruktur digital yang terbatas, sering kali menjadi kendala utama dalam menjalankan proses pembelajaran berbasis media digital. Hambatan ini dapat menurunkan efektivitas proses belajar, mengurangi interaktivitas, serta menghambat kelancaran komunikasi antara dosen dan mahasiswa.

Selain faktor teknis, kemampuan literasi digital juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan penggunaan media digital. Mahasiswa yang memiliki literasi digital rendah cenderung kesulitan dalam memanfaatkan fitur-fitur pembelajaran yang tersedia secara maksimal. Mereka mungkin mampu mengakses aplikasi atau platform tertentu, namun belum tentu memahami cara menggunakannya secara strategis untuk meningkatkan keterampilan membaca. Oleh karena itu, pelatihan literasi digital bagi mahasiswa menjadi kebutuhan yang mendesak agar mereka dapat menggunakan media digital tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi sebagai sarana belajar yang efektif.

Dosen pun memiliki peran krusial dalam aspek ini. Efektivitas media digital akan tercapai apabila dosen mampu merancang strategi pembelajaran yang memadukan teknologi dengan pendekatan pedagogis yang tepat. Dosen perlu memahami karakteristik mahasiswa, menyesuaikan media dengan tingkat kemampuan mereka, serta memanfaatkan fitur digital untuk memperkuat interaksi dan umpan balik. Dosen yang kreatif dalam mengelola media digital dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, perlu adanya dukungan kebijakan institusi pendidikan dalam penyediaan infrastruktur digital yang merata. Perguruan tinggi dapat menyediakan fasilitas Wi-Fi gratis, laboratorium bahasa berbasis teknologi, serta pelatihan rutin bagi dosen dan mahasiswa. Selain itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan dan penyedia teknologi pendidikan (edutech) dapat memperluas akses terhadap media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pembelajar bahasa Arab (Shofiyani & Rahmawati, 2019).

Dengan demikian, efektivitas penggunaan media digital tidak hanya bergantung pada keberadaan teknologi itu sendiri, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia

dan lingkungan pendukungnya. Jika ketiga unsur—teknologi, literasi digital, dan dukungan kelembagaan—dapat berjalan selaras, maka pembelajaran bahasa Arab berbasis media digital akan mampu memberikan hasil yang optimal, terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa secara signifikan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca teks Arab pada mahasiswa. Media digital, dengan berbagai fitur audio, visual, dan interaktifnya, mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan fleksibel dibandingkan metode pembelajaran tradisional. Melalui pemanfaatan e-book, aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan platform daring, mahasiswa dapat mengakses sumber bacaan yang beragam dan autentik, sehingga keterampilan membaca mereka meningkat baik dari segi pemahaman makna, kecepatan membaca, maupun kemampuan menganalisis struktur kalimat dalam teks Arab.

Selain itu, media digital juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa. Pembelajaran yang berbasis teknologi mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mencari sumber belajar, berlatih membaca secara mandiri, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap teks. Hubungan positif antara intensitas penggunaan media digital dan peningkatan kemampuan membaca menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan media digital secara terarah, semakin tinggi pula penguasaan mereka terhadap keterampilan membaca teks Arab.

Namun demikian, efektivitas penggunaan media digital juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketersediaan perangkat, akses internet yang memadai, literasi digital mahasiswa, serta kemampuan dosen dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital perlu didukung dengan infrastruktur yang memadai dan strategi pedagogis yang tepat agar hasil yang diperoleh lebih optimal. Secara keseluruhan, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai jembatan menuju transformasi pendidikan bahasa Arab yang lebih modern, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Saran

1. Dosen diharapkan dapat terus mengintegrasikan media digital secara kreatif dan sistematis dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan membaca. Pemilihan media digital hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, tingkat kemampuan mahasiswa, dan karakteristik materi. Selain itu, dosen perlu memberikan bimbingan dalam penggunaan media digital agar mahasiswa tidak hanya menjadi pengguna pasif, tetapi juga pembelajar aktif yang mampu memanfaatkan teknologi secara optimal.
2. Mahasiswa diharapkan lebih proaktif dalam memanfaatkan berbagai media digital untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab. Dengan belajar secara mandiri melalui e-book, aplikasi interaktif, dan sumber daring berbahasa

Arab, mahasiswa dapat memperluas wawasan linguistik serta meningkatkan pemahaman terhadap konteks budaya Arab. Penting bagi mahasiswa untuk menggunakan teknologi secara bijak dan terarah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

3. Perguruan tinggi perlu menyediakan dukungan infrastruktur digital yang memadai, seperti akses internet stabil, laboratorium bahasa berbasis teknologi, serta pelatihan literasi digital bagi dosen dan mahasiswa. Selain itu, institusi dapat menjalin kerja sama dengan pengembang educational technology untuk memperkaya sumber pembelajaran digital bahasa Arab.
4. Penelitian mendatang diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh media digital terhadap keterampilan bahasa Arab lainnya, seperti menulis, mendengarkan, dan berbicara, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran berbasis teknologi.

Daftar Pustaka

- Bay, N. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Di Kelas IX A MTsN 1 Kepulauan Sula. *Juanga : Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 10(1), 73–85.
- Fatimah, S., Jumriyah, J., & Mubasyiroh, M. (2025). Integrasi Teknologi dalam Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 6(1), 164–182. <https://repository.uin-malang.ac.id/23809/>
- Fikri, S. (2024). *Pemanfaatan media dan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab*. Madza Media. <https://repository.uin-malang.ac.id/20546/>
- Hilmi, M., Alvina, V. T., & Taufiqurrochman, R. (2024). The Potential Utilization of Tiktok As Digital Media in Arabic Language Learning. *Kitaba*, 2(1), 1–9. <https://repository.uin-malang.ac.id/19277/>
- Kania, M. D., Muhammad, S., Lutfianti, A., & Hendra, F. (2019). الاستفادة من وسائل التواصل الاجتماعي في تعلم مهارات القراءة العربية. *Repository Digital Universitas Al Azhar Indonesia*, 1(1), 591–602.
- Lathifah, U., Nabila, P. F., & Sulesti, D. (2025). Peran Media Digital dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran Bahasa Arab: Dampak Literasi Digital terhadap Keterampilan Bahasa Arab The Role of Digital Media in Increasing Interest in Arabic Language Learning: The Impact of Digital Literacy on Arabic Langu. *Jl IC : Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2, 11414–11423.
- Muhammad, M., Rahadian, D., & Safitri, E. R. (2015). Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Pada Pelajaran Bahasa Arab. *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 170–182.
- Shofiyani, A., & Rahmawati, R. D. (2019). Pengembangan Media Blended Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Membaca Teks Arab. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin*, 2(1), 144–152.
- Sintya Rahmadewi, Nida Husnia Ramadhani, & Miftahul Huda. (2025). Pengembangan Media Genially Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca (Maharah Qirā'Ah) Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 4(2), 150–159. <https://doi.org/10.46773/djce.v4i2.2126>